

NARKOBA

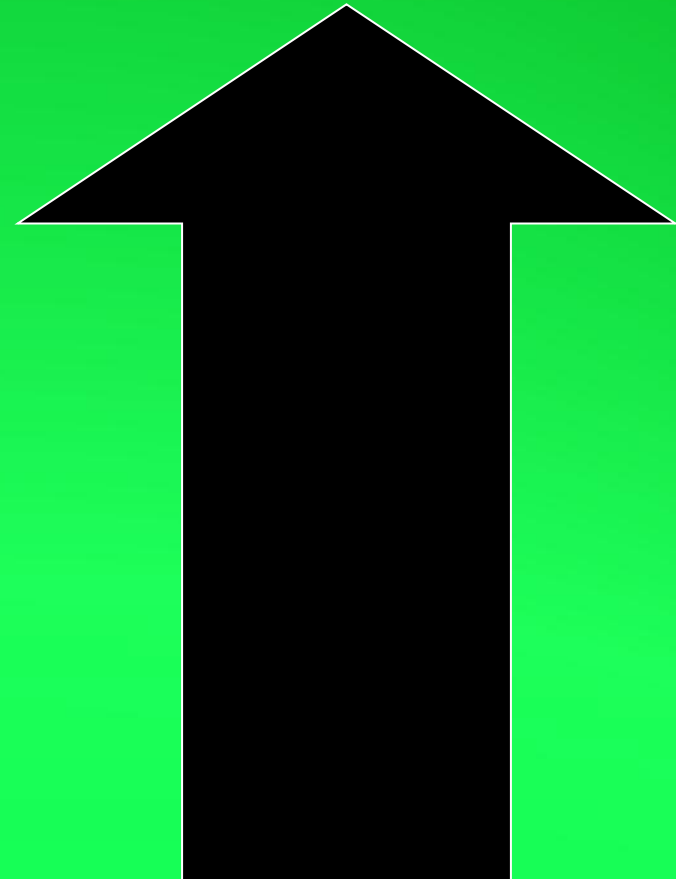
dampak dan pencegahannya

NARKOBA (narkotika-psikotropika-bahan adiktif)
NAPZA (narkotika-psikotropika-zat adiktif lainnya)

dr. Peony Suprianto, Sp.KJ
Letnan Kolonel CKM NRP 32991
Kadep Peny. Saraf dan Jiwa
RS dr. Soepraoen Malang

NARKOBA

- OPIAT
- KOKAIN
- AMFETAMIN
- CANNABIS
- HIPNOTIK-SEDATIF
- ALKOHOL
- Gol. INHALANSIA :
aseton, benzena, toluen, dll
- HALUSINOGEN
- NIKOTIN
- KAFEIN : kopi, teh, cola



Kelompok Narkoba:

3 kelompok utama:

1. Stimulans
2. Depressants
3. Halusinogen

***Stimulants* (perangsang)**

- Meningkatkan kegiatan pada sistem saraf pusat
- Mempercepat proses mental, membuat kita lebih awas dan bersemangat
- Contoh: kafein, nikotin, amfetamin, dan kokain.
- Amfetamin : Ecstasy, XTC, Inex, I, Kancing, Adam, Essence, Eve, MDEA, MDE, Shabu

Cairan dan kristal amfetamin pil ekstasi



Erythroxylon coca



kristal kokain



Jenis-jenis pil ekstasi



Ninja Turtle
Bruchrille



Olympics



OXBOW
Bruchrille



Palme
Bruchrille



PAX
Bruchrille



Peacock



Pelikan
Bruchrille



Pferd
Bruchrille



Pigs
Ringelschwanz



Pilz
Bruchrille



Pink
Panther



Pinocchio
Bruchrille



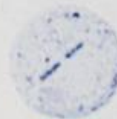
Pitbull



Playboy
Bruchrille



Playboy 2
Bruchrille



Plus
Bruchrille



Popeye
Bruchrille



Propeller



PT
Bruchrille



Punker
Bruchrille



Radkappe
Bruchrille



Roadrunner
Bruchrille



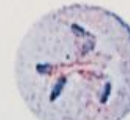
Rolex
Bruchrille



Rolling Stones



Schlitzauge
Bruchrille



Schwalbe



Smiley
SMILE



Smiley 2



Snoopy
Bruchrille



Snowball



Sonic
Sonic/Bruchrille



Sonne
Bruchrille

Cara Kerja Amfetamin :

- Menstimulus tubuh melakukan aktivitas yang melampaui batas maksimum.
- Aktivitas yang berlebihan menyebabkan pikiran-emosi-perilaku tak terkendali

Depressants

- Menurunkan kegiatan pada sistem saraf pusat
- Membuat pemakai lebih rileks dan kurang sadar terhadap sekelilingnya
- Contoh: alkohol, benzodiazepin, inhalansia, opioid, heroin dan morfin.



Benzodiazepin

Papaver somniferum



Opium



Cara Kerja Inhalan (lem, thinner, aseton)

Merusak pertumbuhan dan perkembangan otot, saraf, dan organ tubuh lain.

Cara Kerja Opiat (Opioid, morfin, heroin, putaw, PT, etep, putih, bedak) :

- Menghilangkan rasa nyeri
- Menimbulkan euphoria
- Bersifat sangat adiktif
- Mengganggu konsentrasi pikiran
- Semangat hidup menurun

Hallucinogens

- Mengubah persepsi dan pandangan kita terhadap waktu dan tempat
- Membuat pemakai melihat atau mendengar sesuatu yang sebenarnya tidak ada atau sesuai dengan persepsi yang berbeda (halusinasi)
- Contoh: LSD, meskalin, ganja.

LSD



Ganja



Cara Kerja Ganja (Cannabis, Mariyuana, cimeng, hashish, rumput) :

Kemampuan proses pikir menjadi lamban dan kemampuan belajar menurun.

2016, Balai Laboratorium Narkoba BNN :
46 Narkotika Jenis Baru / New
Psychoactive Substances(NPS), al :
stimulan : Methylone, Mephedrone,
Pentedrone, 4-MEC, MDPV,
Ethcathinone, MPHP, DMA
(Dimethylamphetamine), 5-APB,
6-APB, PMMA, DOC, 25I-NBOMe,
25B-NBOMe, 25C-NBOMe
halusinogen : JWH-018, XLR-1114, 2C-B
2017 : flacca, tembakau gorila, dll

Penggunaan narkoba :

1. Coba-coba
2. Situasional
3. Rekreasional
4. Ketergantungan

Tanda-tanda penggunaan narkoba :

1. Perilaku/fisik
2. Emosi/perasaan
3. Pikiran

Perilaku / Fisik :

- Sering terlambat
- Tidak suka dengan kegiatan yang biasanya disukai
- Perubahan pola makan
- Perubahan pola tidur
- Menjadi tidak rapi
- Sikap bermusuhan, tidak kooperatif, antagonistik
- Cepat lelah, malas, atau jadi lebih bersemangat
- Mendadak bicara cadel/gagap
- Mata merah, berair, sayu atau sembab
- Hidung berlendir walaupun tidak sedang flu
- Otot tegang/kaku
- Pusing, sakit kepala
- Sakit perut, mual
- Sakit dada, jantung berdebar-debar

Emosi / Perasaan :

- Menjadi pendiam
- Gugup, cepat tersinggung
- Murung, sendu
- Jadi penakut
- Menangis yang tidak biasa
- Menjadi cepat marah

Pikiran :

- Tidak dapat konsentrasi
- Pandai berbohong
- Ingin bicara tidak jadi
- Kehilangan minat
- Prestasi menurun
- Kepercayaan diri turun naik dengan cepat
- Daya ingat melemah

DAMPAK PEMAKAIAN NARKOBA :

- Ketergantungan secara fisik
- Ketergantungan secara psikologis
- Berat badan menurun
- Impoten
- Halusinasi
- Paranoid
- Perilaku kekerasan
- Kejang-kejang
- Kerusakan ginjal
- Kerusakan jantung
- Kerusakan hati
- Kerusakan paru-paru
- Kerusakan sistem saraf pusat
- Kematian : AIDS

Tabel 1.12 Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan, 2007-2011 → BNN

NO	TAHUN	PEKERJAAN							
		PNS	POL/TNI	SWT	WST	TANI	BRH	MHS	PLJ PNG
1	2007	226	235	16.667	5.151	891	5.079	721	712 6.487
2	2008	210	273	17.588	14.631	639	3.580	647	654 6.489
3	2009	250	307	14.550	11.256	780	3.598	653	635 6.374
4	2010	248	227	13.913	7.458	902	3.943	515	531 5.685
5	2011	334	289	17.381	7.693	1.078	3.522	607	605 5.080
JUMLAH		1.268	1.331	80.099	46.189	4.290	19.722	3.143	3.137 30.115
%		0,7%	0,7%	42,3%	24,4%	2,3%	10,4%	1,7%	1,7% 15,9%

Mahasiswa

2007 = 721 2008 = 647 2009 = 653

2010 = 531 2011 = 607

Jumlah = 3143 (1,7 %)

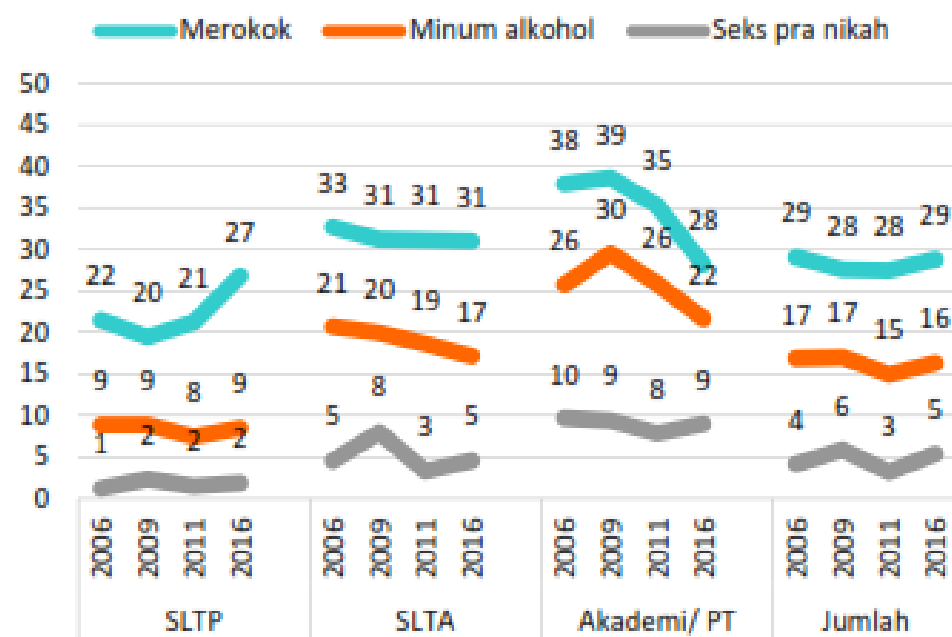
**Hasil Survei Penyalahgunaan
dan Peredaran Gelap Narkoba
Pada Kelompok Pelajar dan
Mahasiswa Di 18 Provinsi
Tahun 2016**



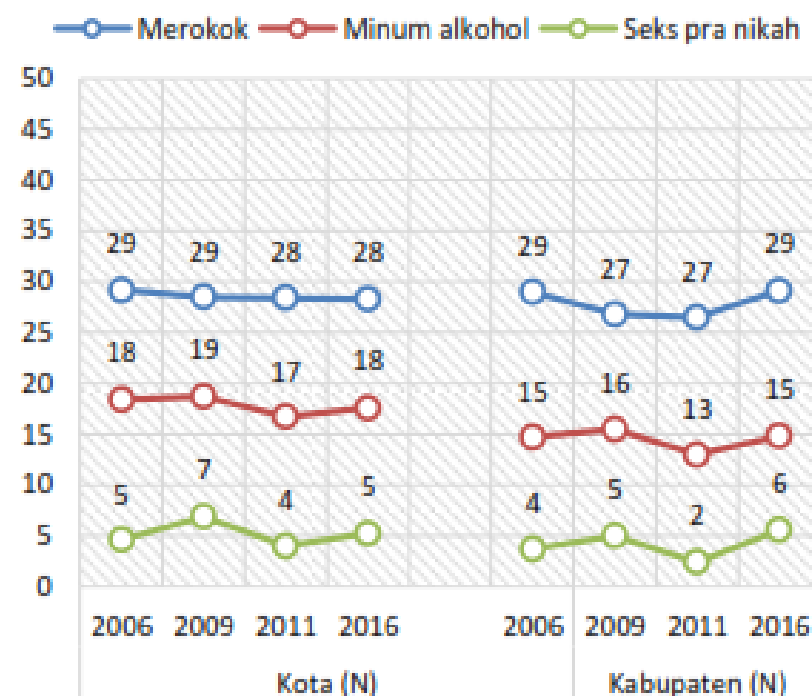
**Badan Narkotika Nasional
Bekerjasama Dengan
Pusat Penelitian Kesehatan
Universitas Indonesia**



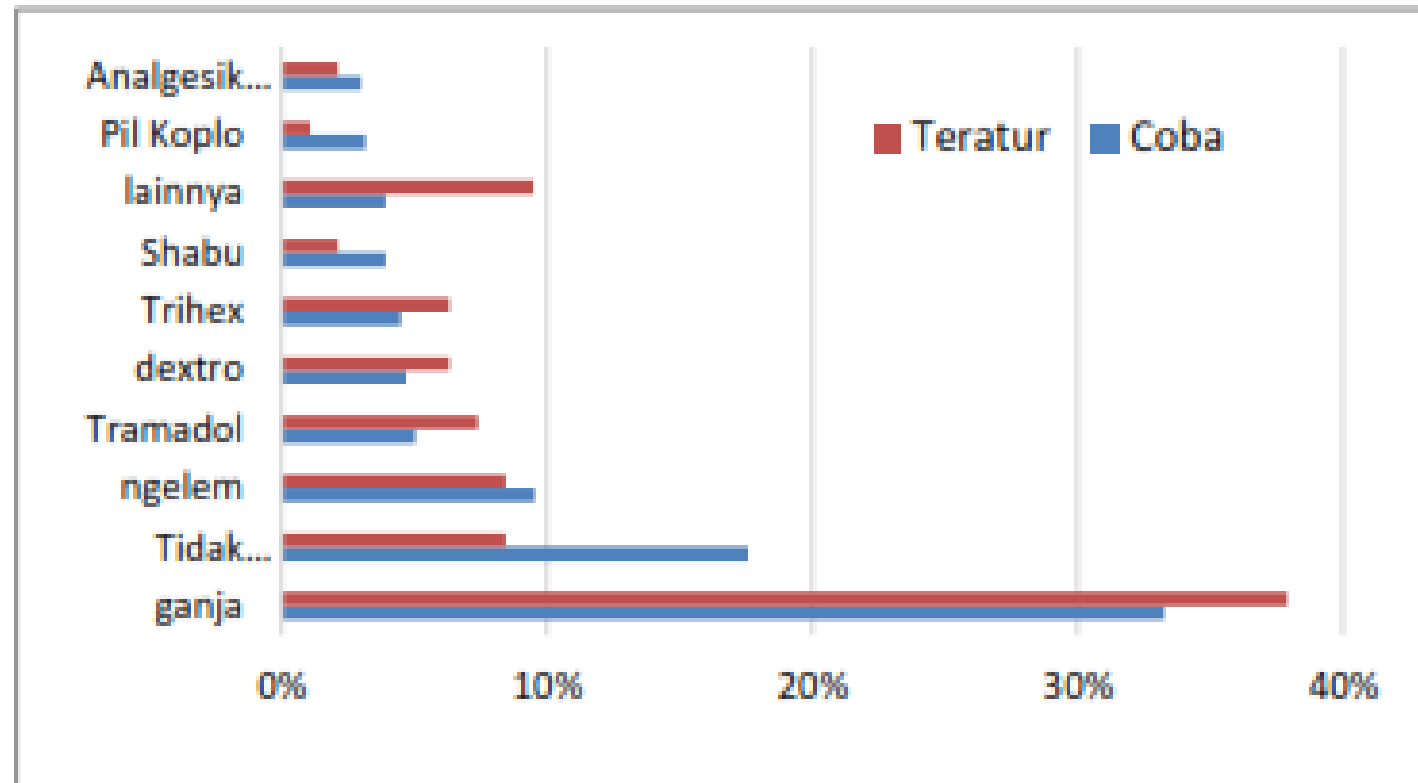
Grafik 7.3 Kecenderungan Angka Prevalensi Pernah Merokok, Minum Alkohol, dan Seks Pranikah menurut Tingkat Pendidikan di Kalangan Pelajar/Mahasiswa (%)



Grafik 7.4 Kecenderungan Angka Prevalensi Pernah Merokok, Minum Alkohol, dan Seks Pranikah menurut Lokasi di Kalangan Pelajar/Mahasiswa (%)

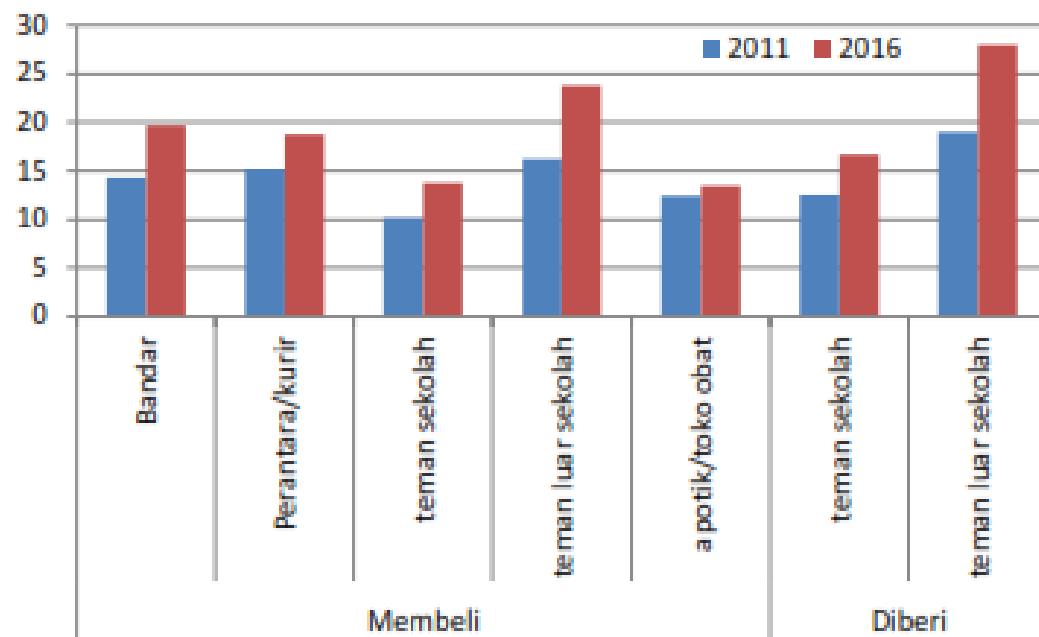


Grafik 5.1 Sepuluh Jenis Narkoba yang Pertama Kali Dipakai



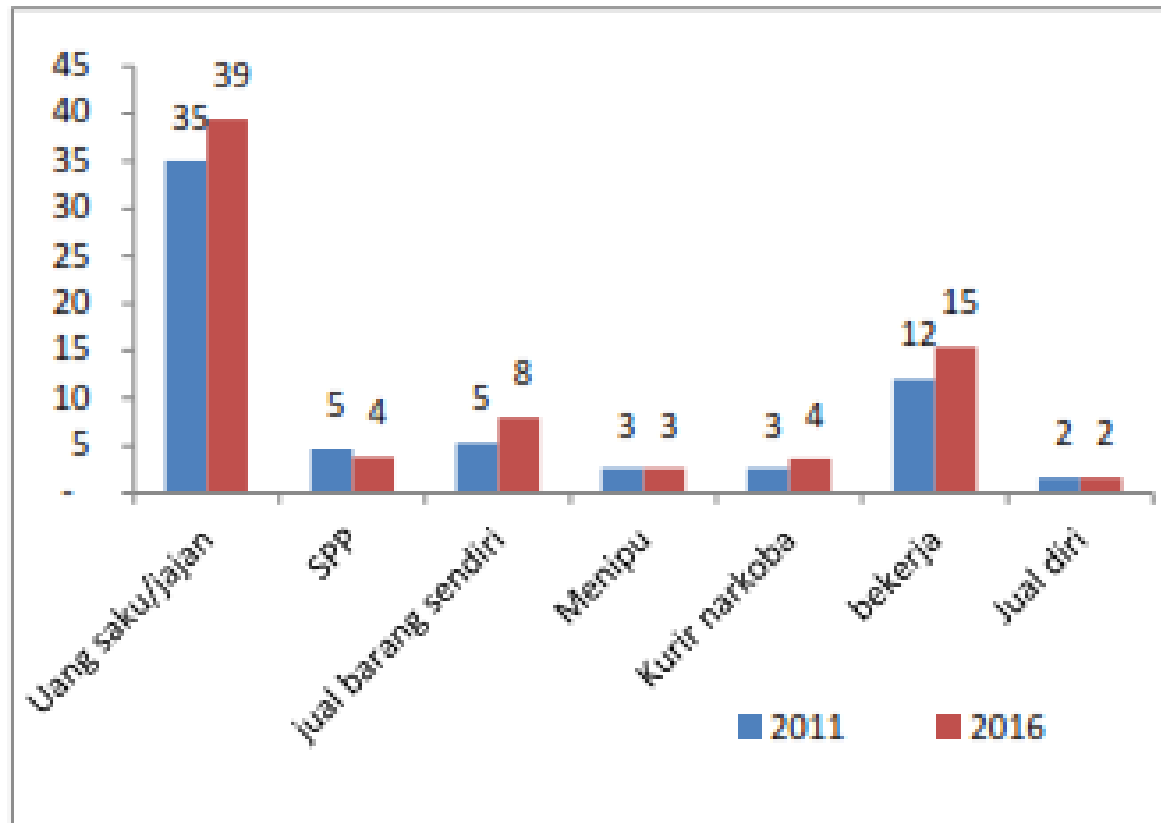
Rerata umur
narkoba 16 ta
dengan kisaran
tahun dan ter
tahun 2016
terbanyak y
adalah ingin ta
dan bersena
pada laki-laki n
pada dua surve

Grafik 9.1. Distribusi Cara Memperoleh Narkoba yang banyak Disebut oleh Responden, 2011-2016



Akses mendapatkan narkoba dapat diperoleh dengan 2 cara, yaitu membeli atau diberi. Membeli artinya ada kebutuhan pakai narkoba sehingga harus ada upaya dari penyalahguna untuk mendapatkan narkoba secara aktif. Sementara diberi, sifatnya lebih pasif karena tidak ada upaya mencari dan ini lebih mengindikasikan ada upaya untuk penyebaran dan

Grafik 9.2 Cara Memperoleh Uang untuk Membeli Narkoba, 2016



Cara memperoleh uang untuk membeli narkoba relatif tidak berubah antara survei 2011 dan 2016. Cara paling umum yang digunakan responden merupakan uang saku atau uang jajan yang digunakan untuk membeli narkoba, bahkan meningkat dari 35% (2011) menjadi 39% (2016). Upaya lain yang digunakan responden untuk mendapatkan uang untuk membeli narkoba dari uang hasil kerja, menjual barang sendiri, menipu, kurir narkoba, sekolah (SPP). Bahkan

7 Mahasiswa di Malang Ditangkap karena Narkoba

KONTRIBUTOR MALANG, ANDI HARTIK
Kompas.com - 16/02/2017, 21:15 WIB

ILUSTRASI (SHUTTERSTOCK)

MALANG, KOMPAS.com - Jajaran Polres Malang Kota berhasil mengamankan 41 pelaku pengedar dan pemakai narkoba selama operasi Tumpas Semeru yang dilaksanakan pada 2 hingga 13 Februari 2017.

Kapolres Malang Kota AKBP Decky Hendarsono mengatakan, dari seluruh pelaku yang diamankan, tujuh di antaranya masih berstatus sebagai mahasiswa. Mereka sebagai pengedar dan pemakai narkoba.

"Ada tujuh pengedar dan pemakai narkoba yang masih mahasiswa," katanya, Kamis (16/2/2017).

PROMO
HARI PELANGGAN NASIONAL
4 September 2017
POTONGAN HARGA

50%

Tabung perdana dan isi ulang LPG



Promo Berlaku di:
KLIK bright CLOS

Ikuti Kuis di Video-Video Pijaru
Dari Rabu, 9 Agustus 2017 Sampai Sabtu, 16 September 2017

Terlibat Sindikat Narkoba di Kampus, 4 Mahasiswa dan Dua Pegawai Ditangkap

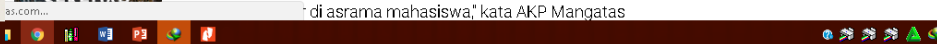
KONTRIBUTOR BONE, ABDUL HAQ
Kompas.com - 01/03/2017, 21:12 WIB

KOMPAS.com / ABDUL HAQ Sejumlah barang bukti narkoba diamankan polisi dalam penggerebekan di salah satu asrama mahasiswa di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Rabu, (1/3/2017).

GOWA, KOMPAS.com - Sindikat peredaran narkoba di dalam kampus dibongkar oleh aparat kepolisian di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Dalam penggerebekan ini, polisi mengamankan empat mahasiswa dan dua pegawai honorer serta sejumlah barang bukti, Rabu (1/3/2017).

Terbongkarnya sindikat peredaran narkoba di salah satu Universitas Negeri di Kelurahan Romanglompoa, Kecamatan Bontomarannu, ini bermula dari penggerebekan aparat Polsek Bontomarannu pada pukul 08.00 Wita di salah satu kamar asrama mahasiswa yang berlokasi di dalam kampus.

"Ada laporan bahwa kerap terjadi transaksi narkoba di dalam kampus dan setelah kami melakukan penyelidikan maka kami menggerebek di asrama mahasiswa," kata AKP Mangatas



14 Mahasiswa Terjaring
Hasil pencarian: "dosen"
New Tab

Download video ini
OMI BOLA TEKNO SAINS ENTERTAINMENT OTOMOTIF LIFESTYLE PROPERTI TRAVEL EDUKASI KOLOM IMAGES TV VIK



Regional

Mahasiswa Terjaring Operasi Narkoba di Yogyakarta

YOGYAKARTA, WIJAYA KUSUMA
Kompas.com - 04/02/2017, 17:18 WIB



12 Tahun Penjara
Pesta Sabu, Guru Besar Unhas Terancam

Home / News / Regional

Pesta Sabu, Guru Besar Unhas Terancam 12 Tahun Penjara

KONTRIBUTOR MAKASSAR, HENDRA CIPTO
Kompas.com - 26/01/2015, 18:40 WIB

KOMPAS.com/Hendra Cipto Guru Besar Universitas Hasanuddin (Unhas), Prof DR Musakir SH, MH menjalani pemeriksaan di Satuan Narkoba Polresta Makassar, Jumat (14/11/2014) siang.

MAKASSAR, KOMPAS.com - Kasus narkoba guru besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (Unhas) Prof DR Musakir SH MH akhirnya disidangkan di Pengadilan Negeri Makassar, Senin (26/1/2015). Dalam persidangan itu, jaksa mengancam terdakwa Musakir 12 tahun penjara.

Dalam persidangan yang dipimpin Hakim Ketua Andi Cakra Alam, Musakir terbukti melanggar Pasal 112, 127 dan 131 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Pasal yang didakwakan kepada terdakwa dibacakan secara bergantian oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU), yakni Masud, Zulkamen, Andi Annasari dan M Yusuf.

ip ditangkap Satuan Narkoba

Alasan Menyalahgunakan Narkoba (RSKO Jakarta)

No	Alasan	Persen
1	Coba-coba	87,2
2	Iseng	69,2
3	Mencari ketenangan	59,0
4	Ikut teman	59,0
5	Menambah keberanian	20,5
6	Dipaksa seseorang	10,3

Pencegahan :

jangan menggunakan narkoba

rokok : pintu gerbang menuju narkoba

1. Penyuluhan/sosialisasi oleh BNN di sekolah/kampus/MOS/HANI;
2. Kaderisasi siswa/pembentukan organisasi anti narkoba fasilitator/Satgas di sekolah/kampus;
3. Pendidikan narkoba melalui kegiatan ekstrakurikuler : KSPAN, UKS, Pusat Informasi Konseling, Hebat, KRR, Posbindu, kampanye;
4. Pendidikan narkoba melalui kurikulum terintegrasi dan Muatan Lokal PKHS (Pendidikan Kecakapan Hidup Sehat);
5. Pendidikan/pengayaan pengetahuan/peningkatan kepedulian narkoba melalui seminar, *workshop* oleh sekolah/kampus;
6. TOT bagi guru/pengajar/penanggungjawab kegiatan pencegahan narkoba;
7. Advokasi/sosialisasi, MoU, Sawie, Jaksa masuk sekolah;
8. Promosi narkoba/dialog interaktif melalui Radio/TV;
9. Promosi narkoba melalui leaflet dan mencetak buku dan leaflet;
10. Tes Urine.



Pengguna narkoba



Pengguna narkoba



Terima Kasih